

DAMPAK MERGER BANK SYARIAH DALAM PERSEPSI PEGAWAI

R. Agrosamdhyo

Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar

E-mail: ragrosamdhyo@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak merger yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia berdasarkan persepsi pegawai. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai Bank Syariah Indonesia Cabang Denpasar dengan menggunakan teknik purposive. Serta pengumpulan data berupa wawancara. Penelitian ini memaparkan hasil diversifikasi produk yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia pasca merger untuk menarik nasabah yaitu dengan meluncurkan produk BSI yang diluncurkan yang belum ada di bank sebelumnya yaitu agen pintar Emas dan BSI. Hasil penelitian menunjukkan dampak yang efektif dalam meningkatkan minat nasabah yang semakin meningkat setiap bulannya dan juga cocok untuk memperluas pangsa pasar.

Kata kunci: Diversifikasi, Merger, Produk Jasa

PENDAHULUAN

Proses merger tiga bank syariah besar di Indonesia menjadi salah satu tonggak sejarah yang akan membuka banyak peluang-peluang baru dalam mendukung perekonomian masyarakat secara nasional. Setiap bank syariah memiliki latar belakang dan sejarahnya sendiri sehingga semakin menguatkan posisi BSI ke depannya. Strategi perbankan untuk menarik minat nasabah atau pengguna jasa salah satunya yaitu dengan memberikan kepercayaan dan pelayanan yang mampu memikat hati para nasabah. BSI menjadi lebih kuat dari persepsi karyawan karena merupakan gabungan dari bank syariah yang lain.

LANDASAN TEORI

1. Merger berasal dari kata “mergere” (latin) yang berarti bergabung bersama, menyatu, berkombinasi. Menyebabkan hilangnya karena terserap atau tertelan sesuatu. Definisi merger sebagai penggabungan dua atau lebih usaha yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar.
2. Bank Syariah Indonesia adalah bank di Indonesia yang bergerak di bidang perbankan syariah. Bank ini di resmikan pada tanggal 1 februari 2021 pukul 13.00 WIB atau bertepatan dengan tanggal 19 jumadil akhir 1442 H. bank ini merupakan hasil penggabungan dari Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah yang menjadi satu
3. Diversifikasi dapat dicapai melalui penggabungan dua perusahaan atau lebih yang bergerak dalam industri yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko

RUMUSAN MASALAH

Mengetahui diversifikasi produk yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia pasca merger untuk menarik nasabah yaitu dengan meluncurkan produk BSI.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan melalui wawancara dan observasi. (rahnmawati et al., 2020) menurut Sugiyono (2016: 1) “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kuncinya”.

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

1. Implementasi merger adalah pelaksanaan penggabungan. Pengertian lain dari merger adalah proses di fusi atau penggabungan dua perseroan dengan salah satu di antaranya tetap berdiri dengan nama perseroannya, sedangkan yang lain lenyap dengan segala nama dan kekayaannya dimasukkan dalam perseroan yang tetap berdiri tersebut.
2. Diversifikasi adalah praktik memvariasi usaha, produk, investasi, jenis aset, dan sebagainya guna mengurangi resiko. Dalam operasional bisnis, perusahaan yang bergantung pada suatu prodak akan terpapar risiko lebih tinggi apabila produk tersebut gagal di pasaran. Adapun prodak BSI yang diluncurkan yang tidak ada pada bank sebelumnya yaitu Emas dan agen Smart BSI.
3. Dengan dilakukan verifikasi yang diadakan oleh bank syariah Indonesia lebih efektif dalam peningkatan minat nasabah yang semakin meningkat di setiap bulannya dan juga cocok dalam perluasan pangsa pasar. Berikut adalah produk keuangan yang terdapat di Bank Syariah Indonesia :
 - a. Tabungan Easy Mudharabah
 - b. Tabungan Wadiah
 - c. Tabungan Haji
 - d. Tabungan Berencana
 - e. Tabungan Pendidikan
 - f. Tabungan Bisnis
 - g. Giro Rupiah
 - h. Giro Valas
 - i. Deposito Rupiah
 - j. Deposito Valas
4. Berdasarkan hasil wawancara RR. Nirwaningtyas selaku Operational Manager di Bank Syariah Indonesia Cabang Gatot Subroto Denpasar “*Sebelum di merger kita masih anak pusat BUMN, baik itu BNI Syariah, BRI Syariah maupun Mandiri Syariah kita punya induk masing-masing. Kalo BNI Syariah ke BNI, BRI Syariah ke Bank BRI, dan BSM induknya ke Mandiri Grup. Dan alhamdulillah setelah di merger kita telah menjadi bagian dari BUMN*”.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Implementasi merger tiga Bank Syariah: BNI Syariah, BRI Syariah, Mandiri Syariah dapat menarik minat nasabah yaitu dengan memperkenalkan produk-produk terbarunya dengan melakukan diversifikasi yang sangat efektif dalam meningkatkan nasabah.
2. Implementasi merger tiga Bank Syariah: BNI Syariah, BRI Syariah, Mandiri Syariah yang menjadi Bank Syariah Indonesia Denpasar Gatsu. Dalam bergabungnya tiga bank tersebut membuat sistem dan teknologinya dan sistem sudah cukup baik, dengan adanya merger ini membuat nyaman dari beberapa karyawan dan membuat kerja pegawai lebih ringan dengan berubahnya sistem kerja yang baru. BSI menjadi lebih kuat dari persepsi karyawan karena merupakan gabungan dari bank syariah yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Abdul Ghofur. 2010. Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisi dan Konfersi. Yogyakarta: UII Pers.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2013. Bank Syariah dari Teori dan Praktik. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Astuti, Miguna Agni Rizkita Amanda. 2020. Pengantar Manajemen Pemasaran Developing Marketing Strategies and Plans, Yogyakarta: Deepublish.
- Ali, Mahrus. 2019 Agribisnis dalam Kewirausahaan dan Pemasaran Masyarakat Madura, Jakarta: Publishing.
- Azwar, Saifuddin. 2010. "Metode Penelitian" Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Berlianty, Teng. 2019. Hukum Organisasi Perusahaan Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Er Al, Syarifudin. 2010. "Studi tentang Dorongan Minta Beli Ulang Oleh Pengunjung Kampung Tulip Bandung: 2010
- Hariyanti, Iswi. 2011. Merger, Konsolidasi, Akuisis, dan Pemisahan Perusahaan Jakarta: Visimedia.
- Hurlock, E. B. 2012. Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Handini, Sri. 2020. Manajemen Keuangan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Moleong, Lexy J. 2018. "Metode Penelitian Kualitatif" Bandung: 2018
- Sugiyono. 2017. Statistika untuk Penelitian Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D" Bandung: Alfabeta
- Untung, Budi. 2019. Hukum Merger. Yogyakarta: Andi Offset.

Jurnal

Manengal, Yosua. 2016. "Merger Bank dan Akibat Terhadap Nasabah Penyimpan Dana Dan Menurut Undang Undang NO. 10 Tahun 1998"

Machmudah, Rifa'atul. 2009. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah (Skripsi Insitut Agama Islam Negre Walisongo).

Nawi, Ahmad. 2018. " Implementasi program kebijakan herabilitas rumah sosial tidak layak huni terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa sumbergondo" Malang:2018

Pramesti Dewi, Riana. 2017. "Peran Kepuasan Konsumen Memediasi Pengaruh Brand Image Terhadap Repurchase Intention Universitas Udayana:2017

Rahmawati, A. 2020." Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Komoditas pada Kawasan Strategi Kabupaten di Kabupaten Bone" makassar:2020

Rahmawati, Indah. Pengaruh Merger dan Akuisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Go Public di Indonesia . Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas. Sukarta.